

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Bimbingan kelompok melalui Teknik Menulis Ekspresif dalam Meningkatkan Keterbukaan Diri Peserta Didik Berkesulitan Belajar di SMA *Labschool* (Percontohan) UPI dikembangkan berdasarkan kajian teoritis tentang Bimbingan Kelompok, Menulis Ekspresif, Keterbukaan diri dan Peserta Didik Berkesulitan Belajar dan kajian empiris berdasarkan pengalaman dalam mengimplementasikan program Bimbingan kelompok melalui Teknik Menulis Ekspresif dalam Meningkatkan Keterbukaan Diri Peserta Didik. Penelitian ini kemudian memperoleh beberapa kesimpulan seperti.

1. Profil keterbukaan diri peserta didik berkesulitan belajar umumnya berada pada kategori sedang sehingga dapat dikembangkan serta ditingkatkan kembali terutama berdasarkan aspek dalam keterbukaan diri seperti *intent*, *amount*, *polarity*, *honesty*, dan *depth*.
2. Program Bimbingan kelompok melalui Teknik Menulis Ekspresif dalam Meningkatkan Keterbukaan Diri Peserta Didik Berkesulitan Belajar dikembangkan berdasarkan profil keterbukaan diri peserta didik yang telah melalui uji rasional oleh pakar dan praktisi Bimbingan dan Konseling. Program yang telah disusun kemudian memiliki beberapa bagian seperti Rasional, Deskripsi Kebutuhan, Tujuan, Sasaran, Kompetensi Konselor, Peran Konselor, Prosedur Pelaksanaan Layanan, Pelaksana, Tahapan Penyusunan Rencana Operasional, Evaluasi dan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Layanan. Program kemudian diimplementasikan kepada peserta didik untuk melihat bagaimana realisasi program dilapangan
3. Kegiatan Bimbingan Kelompok melalui Teknik Menulis Ekspresif diketahui membantu peserta didik untuk meningkatkan keterbukaan dirinya. Dalam pengolahan data yang telah dilakukan juga dapat dipahami bahwa Bimbingan Kelompok melalui Teknik Menulis Ekspresif cukup efektif dalam

mengembangkan keterbukaan diri peserta didik. Kondisi ini kemudian terjadi karena peserta didik menjadi lebih terfasilitasi dengan penggunaan teknik menulis ekspresif yang diterapkan. Melalui kegiatan kelompok juga kemudian membantu peserta didik untuk lebih mampu berlatih dalam mengungkapkan pikiran, pengalaman serta perasaannya kepada anggota kelompok lainnya.

5.2. Implikasi

Adapun implikasi dari kegiatan Bimbingan Kelompok melalui Teknik Menulis Ekspresif ini dapat dipahami melalui dua sudut pandang yaitu secara teoretis dan empiris. Adapun implikasi yang dimaksudkan sebagai berikut.

5.2.1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian kemudian dapat memberikan tambahan kajian keilmuan baru mengenai alternatif kegiatan bimbingan kelompok dalam upaya meningkatkan keterbukaan diri peserta didik. Dalam hal ini, penelitian juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan rujukan bagi penelitian lanjutan yang berkenaan dengan keterbukaan diri.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian dapat dimanfaatkan sebagai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari program layanan yang ditujukan untuk mengembangkan keterbukaan diri peserta didik berkesulitan belajar guna memperoleh layanan Bimbingan dan Konseling yang kreatif, inovatif dan menarik bagi peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian diberikan berdasarkan temuan hasil, keterbatasan dan simpulan. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut.

5.3.1 Rekomendasi Praktik Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa teknik menulis ekspresif diketahui mampu meningkatkan keterbukaan diri peserta didik berkesulitan belajar. Efektifitas dari program Bimbingan Kelompok melalui Teknik Menulis Ekspresif juga diketahui cukup efektif bagi peserta didik

berkesulitan belajar sehingga dalam hal ini guru Bimbingan dan Konseling kemudian dapat menggunakan teknik menulis ekspresif yang diimplementasikan dalam layanan bimbingan kelompok dengan tujuan meningkatkan keterbukaan diri dari peserta didik terutama pada peserta didik berkesulitan belajar.

5.3.2 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui teknik menulis ekspresif diketahui cukup efektif meningkatkan keterbukaan diri peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Namun, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya. Rekomendasi ini kemudian berkaitan dengan keterbatasan dalam penelitian ini. Rekomendasi yang dapat diberikan berupa pengembangan layanan kepada sasaran yang lebih luas. Hal ini kemudian dapat membantu pengambilan kesimpulan yang mampu digeneralisasi terhadap populasi penelitian. Rekomendasi lainnya adalah pengembangan layanan bimbingan kelompok dengan kekhususan pada kondisi kesulitan belajar peserta didik (keterbukaan diri dalam belajar). Sehingga layanan diberikan hanya membahas upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterbukaan diri peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengajar yang dilaksanakan.